

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ANJUNGAN CERDAS DI DESA BEJI
KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme



disusun oleh :
IRWANUS ALAN SUCYPTO
61180337

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

DUTA WACANA

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN ANJUNGAN CERDAS DI DESA BEJI
KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

IRWANUS ALAN SUCYPTO

61180337

Diperiksa di
Tanggal

: Yogyakarta
: 26 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

DUTA WACANA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwanus Alan Sucypto
NIM : 61180337
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERANCANGAN ANJUNGAN CERDAS DI DESA BEJI KECAMATAN
PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 Oktober 2023

Yang menyatakan



Irwanus Alan Sucypto
61180337

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN ANJUNGAN CERDAS DI DESA BEJI KECAMATAN PATUK
KABUPATEN GUNUNG KIDUL
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Nama Mahasiswa : IRWANUS ALAN SUCYPTO
NIM : 61180337
Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888
Semeser : Ganjil / Genap **Tahun** : 2023/2024
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **17 Oktober 2023**
Yogyakarta, 26 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN ANJUNGAN CERDAS di DESA BEJI KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023



IRWANUS ALAN SUCYPTO

61180337

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kuasa berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul **“Perancangan Anjungan Cerdas di Desa Beji Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme”** sebagai syarat menyelesaikan program sarjana (S1) Prodi Arsitektur di Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) - Yogyakarta dengan baik.

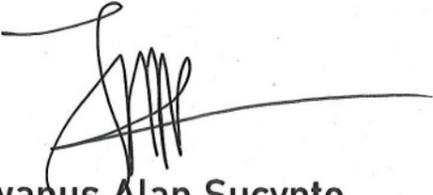
Laporan tugas akhir ini berisikan hasil tahap programming dan tahap studio. Hasil tahap programming menjadi acuan untuk memasuki tahap studio. Hasil tahap studio berupa permasalahan dan konsep, gambar kerja serta poster, dan maket.

Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengambil bagian dalam mendukung penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada :

- 1 . Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan perlindungan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
- 2 . Keluarga, khususnya orang tua atas doa-doa dan dukungannya yang membuat penulis selalu semangat menjalankan tugas.
- 3 . Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
- 4 . Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen penguji.
- 5 . Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur
- 6 . Bapak dan Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
- 7 . Rekan-rekan Prodi Arsitektur UKDW 2018 atas dukungan dan motivasinya.
- 8 . Narasumber khususnya masarakat Desa Beji di Kecamatan Patuk untuk dukungan kelancaran tugas akhir penulis
- 9 . Ikatan keluarga Manggarai Raya-Yogyakarta (IKAMAYA)

Dalam tugas akhir ini Penulis menyadari masih ada banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk melahirkan karya yang lebih baik kedepannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat kepada pembaca.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023


Irwanus Alan Sucypto
(Penulis)

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	I
Lembar Pengesahan.....	II
Pernyataan Keaslian.....	IV
Kata Pengantar.....	V
Daftar Isi.....	VI
Abstrak.....	VII
Abstract.....	VIII

BAGIAN ISI

SAMPUL PROGRAMMING

Kerangka Berpikir.....	01
------------------------	----

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang.....	02
Isu dan Fenomena.....	03-04
Permasalahan Desain.....	05
Pendekatan Solusi.....	05-06
Metode.....	06

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori Anjungan Cerdas.....	07
Konsep Wisata.....	08
Studi Preseden.....	09-13
Kajian Teori Arsitektur Regionalisme.....	14

BAB 3. TINJAUAN EKSISTING

Tinjauan Umum Kecamatan Patuk.....	15
Kriteria Pemilihan Tapak.....	16
Alternatif Tapak.....	16-17
Profil Tapak.....	17
Analisis Tapak.....	18-22

BAB 4. PROGRAM RUANG

Proyeksi Pengunjung.....	23
Pola kegiatan.....	24
Kebutuhan Ruang.....	25-26
Hubungan ruang makro dan mikro.....	27

BAB 5. KONSEP DESAIN

Konsep Utama.....	28-29
Ide Desain.....	30
Nilai Regionalisme Anjungan Cerdas.....	30
Zonasi Kawasan.....	31
Sirkulasi.....	31
Konsep Bukaannya.....	32
Konsep Utilitas.....	33
Konsep Kawasan.....	34
Dramatisasi Ruang.....	35

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

Gambar Kerja
Lembar Persetujuan Konsultasi
Poster
Foto Maket

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERANCANGAN ANJUNGAN CERDAS di DESA BEJI KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNG KIDUL
Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

ABSTRAK

Desa Beji, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Desa Beji memiliki potensi lokal dalam pemulihan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pasar buah di Desa Beji tepatnya di pinggir Jalan Nasional Wonosari kilometer 25 merupakan pengembangan aktivitas perekonomian. Alternatif yang meng-update kepariwisataan di Kecamatan Patuk yaitu makanan olahan dan jasa. Untuk mengurangi angka pengangguran atau penyerapan tenaga kerja yaitu dengan perdagangan dan jasa.

Usaha unggulan masyarakat Kecamatan Patuk berkualitas salah satunya produk buah-buahan lokal. Produk UMKM buah coklat merupakan salah satu komoditas unggul dan dapat diolah menjadi produk kemasan Makanan minuman dan kosmetik. Adapun kegiatan lain dari pengolahan coklat dalam pengembangan komoditas coklat yaitu pelatihan dalam pengolahan coklat yang berkualitas.

Perancangan Anjungan Cerdas bertujuan menyediakan lapak bagi para pelaku aktivitas ekonomi yang ada di desa Beji Kecamatan Patuk. Selain sebagai aktivitas perekonomian juga menyediakan pelayanan jalan sebagai tempat beristirahat bagi pengendara yang sedang melakukan serangkain perjalanan dan menyediakan tempat pelatihan pengolahan coklat juga sebagai area pelatihan dan pertunjukan, sebagaimana konsep anjungan cerdas sebagai inkubasi kawasan.

Arsitektur regionalisme diterapkan pada rancangan anjungan cerdas menunjukkan karakter budaya dan potensi lokal berskala mikro, makro dan meso. Arsitektur regionalisme berperan dalam menunjukkan potensi lokalitas yang ada sebagaimana rancangan anjungan cerdas sebagai tempat wisata. Sehingga anjungan cerdas bukan hanya berperan dalam sektor makanan olahan, pelayanan dan jasa, juga sebagai pusat informasi kawasan. Identifikasi masalah menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif agar terwujudnya suatu desain secara kontekstual.

Kata Kunci : Anjungan Cerdas, Perancangan, Arsitektur Regionalisme, Desa Beji.

DESIGN OF A SMART PLATFORM IN BEJI VILLAGE, PATUK DISTRICT, GUNUNG KIDUL REGENCY With a Regionalism Architectural Approach

ABSTRACT

Beji Village is one of the villages in Patuk District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region Province (DIY). Beji Village has local potential for economic recovery through Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Fruit market in Beji Village precisely on the edge of the Wonosari National Road, kilometer 25, there is a development of economic activity. An updating alternative tourism in Patuk District, namely processed food and services. To reduce unemployment or employment namely with trade and services.

The superior quality business of the people of Patuk District is local fruit products. Chocolate fruit MSME products are one of the superior commodities and can be processed into food, beverage and cosmetic packaging products. As for other activities from chocolate processing in the development of chocolate commodities, namely training in processing quality chocolate.

The design of the Smart Platform aims to provide stalls for those carrying out economic activities in Beji village, Patuk District. Apart from being an economic activity, it also provides road services as a resting place for moderate motorists conducting a series of trips and providing a training ground for chocolate processing as well as a training and performance area, as is the concept of smart platforms as regional incubation.

Regionalism architecture applied to smart platform design shows cultural character and local potential on a micro scale, macro and meso. Regionalist architecture plays a role in showing the potential of existing localities as well as the design of the platform smart as a tourist spot. So that smart platforms not only play a role in the processed food, services and services sectors, also as a regional information center. Identify problems using quantitative and qualitative methods so that they can be realized a contextual design.

Keywords : Smart Platform, Design, Regionalist Architecture, Beji Village.

PROGRAMING TUGAS AKHIR
PERANCANGAN ANJUNGAN CERDAS di DESA BEJI
KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

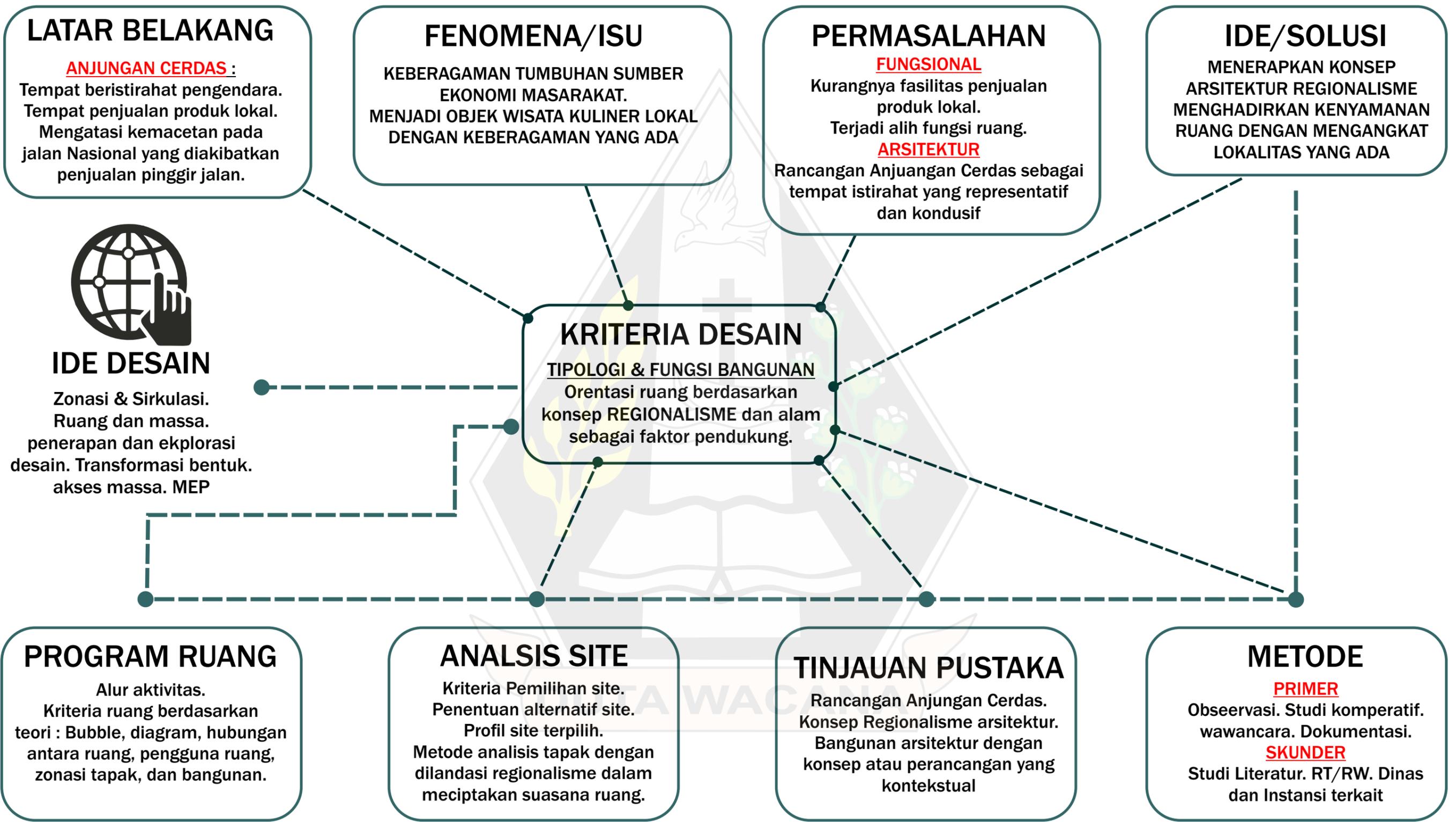


IRWANUS ALAN SUCYPTO /61180337

Dosen Pembimbing 1 : DR.-ING. Wiyatiningih, S.T., M.T.

2 : YOHANES SATYAYOGA RANIESTA, S.T., M.Sc.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023





Latar
Belakang



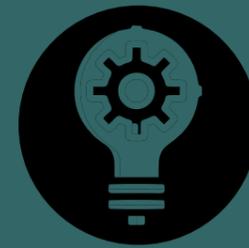
Fenomena
& Isu



Pendekatan
Masalah



Pendekatan
Solusi



Rumusan
Masalah



Metode

BAB I

PENDAHULUAN

DUTA WACANA

ARTI JUDUL

Anjungan Cerdas

Pemanfaatan alam terjaga dan budaya yang kuat menjadi daya tarik pengunjung merupakan pertimbangan utama rancangan.

Fungsi/Fasilitas (potensi Gunung Kidul) Primer

- Objek wisata (berbasis lokal)
- Informasi pengembangan wilayah (kegiatan penjualan potensi lokal terpusat)
- Tempat Edukasi (masyarakat dapat melakukan pelatihan, & wisatawan/pengunjung dapat bereksplorasi terhadap potensi lokal)

Sasaran

1. Makanan dan Minuman khas
2. kerajinan/keterampilan
3. Seni pertunjukkan

Skunder

- Persinggahan pengendara jalur lintas propinsi (Tempat Istirahat)
- Memfasilitasi fungsi penunjang (Penyediaan tempat parkir, Klinik kesehatan, toilet & tempat ibadah)

Sumber : Sunantri, Y., & Yayan, H. 2021

Perjalanan wisata pulau Jawa-Bali



Destinasi Road Trip sering dilakukan menggunakan sepeda motor & mobil dengan perjalanan darat Mulai dari ujung barat hingga timur Jawa dan menyeberang ke pulau Dewata Bali. tak jarang juga melintasi provinsi DIY dengan tujuan wisata. (Yohannes, 2020)

Jalur Mudik Pulau Jawa

Peta mudik lebaran idul fitri di Jawa terdiri dari 3 jalur utama, yaitu utara (pantura), tengah & selatan.



Sumber : Ramdhani, 2018

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Arie Setyadi Moerwanto mengatakan selain mengurai kemacetan, tujuan lainnya pemerintah ingin meningkatkan perekonomian di wilayah-wilayah yang dilalui jalur Pansela.

Wisata di Yogyakarta



Sumber : redaksi@wego.com, 2023

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini terdiri dari 1 Kotamadya Kota Jogja dengan 4 Kabupaten diantaranya: Kulonprogo, Sleman, Bantul, dan Gunung Kidul. Yogyakarta sebagai kota pariwisata paling ramai di Indonesia dan banyak dikunjungi wisatawan domestik dan asing. Daya tarik kota ini bisa dibidang terbagi menjadi tiga, wisata kraton, belanja batik, dan wisata kuliner. Candi Borobudur sesungguhnya masuk wilayah Magelang, Jawa Tengah, juga menjadi salah satu tujuan wisata mengingat aksesnya yang tergolong mudah dari Yogyakarta. Selain itu ada Candi Prambanan yang memiliki pementasan rutin sendratari Ramayana.

Perkembangan Wisata Gunung Kidul

Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu kabupaten di Provinsi DIY yang berbatasan dengan Jawa Tengah memiliki 18 kecamatan dan 144 desa, 1.431 dusun/padukuhan, 1.524 RW dan 6.822 RT dengan luasan wilayah 1.485,36km² Adanya berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Gunung Kidul membuat pengunjung ingin melakukan kunjungan terhadap potensi yang ada di Gunung Kidul, sehingga terjadinya peningkatan wisatawan.

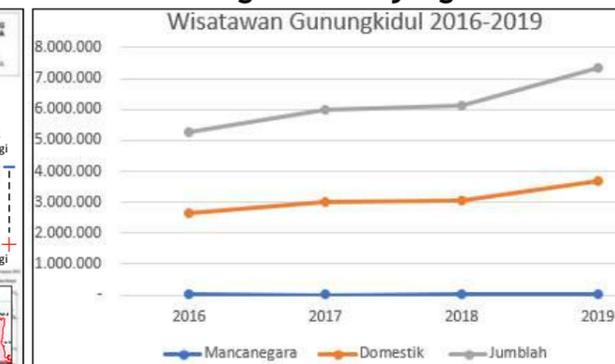
Rating Sebaran Wisata



Sumber : www.krjogja.com

sebaran rating kunjungan wisata Kab. Gunungkidul 2021

Peningkatan Kunjungan



Sumber : DISPAR Gunung Kidul

Jumlah wisatawan Kab. Gunungkidul tiap tahun

49 wisata Alam

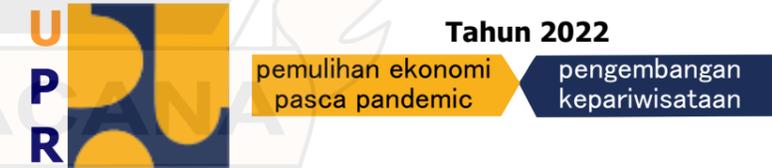
8 Wisata Buatan

15 Wisata Budaya & sejarah



Tindak lanjut dari pemerintah dalam merespon pertumbuhan wisatawan dan meningkatkan perekonomian lokal serta dapat meningkatkan kreativitas industrial

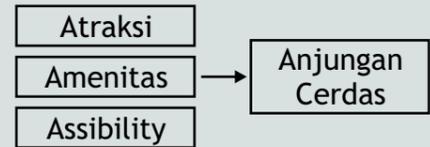
PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR



SOSIAL Pengembangan SDM sesuai kompetensi yang dibutuhkan.	PEMERINTAHAN Alternatif informasi	PRASARANA Bangunan yang tertata sebagai tempat bersingah	EKONOMI Pemberdayaan kelompok pelaku usaha. Produk UKM dapat bersaing.	ALAM & LINGKUNGAN Sumber : Dokumentasi pribadi kondisi alam terjaga & dapat dinikmati	PERDA Kabupaten Gunung Kidul No 11/2018 Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2021-2025
--	---	--	--	---	---

Konsep Wisata (Pariwisata regional)

Dibutuhkan konsep wisata yang mendukung regional dalam fungsi Anjungan Cerdas.



Sumber : Bakaruddin (2008:17)

Arsitektur Regionalisme

Regional diangkat dalam bangunan berupaya mempersatukan keunikan yang ada baik dari filosofi identitas maupun lingkungan alam sekitar, sebagaimana memperkuat konsep bangunan sebagai Objek Wisata.
Sumber : Maria I. Hidayatun (2018)

KESIMPULAN



Potensi UKM Gunung Kidul



www.antarane.com (2019)



10 produk UKM unggulan Kab. Gunungkidul menjadi rekomendasi menisi gerai :
6 Produk Makanan Khas
4 Produk kerajinan

cokelat nglanggeran



Jamu Herbal



gatot tiwul



BatikKayu



minuman aloe vera



kuliner Ikan Tuna

sego abang lombok ijo



Lampu Hias



kuliner Ikan Tuna



Survernir



Batik

Potensi tanaman Kakao Kec. Patuk



Sumber : DPMP Kab.Gunungkidul.go.id (komoditas unggulan Kec. Patuk)

Potensi lokal kecamatan patuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber mata pencarian yang berpotensi dalam meningkatkan perekonomian.



Embung Nglanggeran Batik Kayu Kakao

Industri cokelat, makanan berbasis cokelat. **Ngangerang**

buah coklat, & biji coklat. **Nglegi**

cake & fat, cocoa liquor, cocoa cake, cocoa butter, & cocoa powder. **Putat**

Kelompok Agroindustri Kec. Patuk Jauh dari akses jalan utama

Kakao, merupakan salah satu jenis perkebunan yang masih subur dan di budi daya di warga Desa Nglegi.



Produksi cokelat di TTP Nglanggeran

Perkebunan kakao Desa Nglegi pernah menjadi salah satu pilihan dari beberapa kecamatan di kabupaten Gunungkidul sebagai media penelitian, studi banding dan ajang pelatihan berbagai event baik lokal maupun nasional. (Disperindag, 2021)

Ekonomi tanaman Kakao Kec. Patuk (BPS Gunungkidul. Tabel potensi perkebunan Gunungkidul)

Komoditas Perkebunan	Luas Areal Tanaman Perkebunan (Hektar)		
	2020	2019	2018
Kelapa Sawit	0	0	0
Kelapa	8267.25	8260.04	8478.50
Teh	0	0	0
Tembakau	272.65	214.20	381.11
Kakao	1367.28	1368.28	1403.80
Tebu	173.74	86.50	219.90
Karet	6.00	6.00	0
Kopi	0.70	0.60	0

Komoditas Perkebunan	Produksi Perkebunan (Ton)		
	2020	2019	2018
Kelapa Sawit	-	-	-
Kelapa	5 098.81	5 240.60	5 570.60
Teh	-	-	-
Tembakau	323.87	233.90	381.11
Kakao	458.79	407.10	715.90
Tebu	1 095.36	5 633.80	219.86
Karet	0.60	-	-
Kopi	-	-	-

Omset petani perbulan berkisar 700 -800/1000m² kebun kakao, dari harga mentah 8K/kg & harga kering (setelah 6 hari) 25k/kg yang dijual ke Gapoktan.

Olahan Biji Kakao Kec. Patuk (Septeri, D. I. (2022). Produk olahan Griya cokelat)

Jenis Olahan	Macam Varian
minuman	Minuman Chocomix (coklatnya sedang), Chocomix classic (coklatnya lebih banyak), Cocomix free (dipadukan dengan kopi), Cocomix ice (dicampur dengan es), Cocomix tawa (dipadukan susu kambing).
Makanan	coklat batangan, dodol cokelat, keripik pisang salut cokelat, bakpia cokelat, onde-onde cokelat, permen cokelat, singkong salut cokelat, dsb.
Kosmetik	Sabun dan Lulur Spa cokelat

Olahan Berbahan Baku COKELAT di "Griya Cokelat"



Makanan Minuman Kosmetik
"Griya Cokelat" : hasil musawarah dari BI, BPTBA LIPI, Dishutbun Kab. Gunungkidul, Pemdes, Pokdarwis, Gapoktan, dan kelompok kuliner untuk membangun shorum cokelat terletak di kelurahan Nglanggerang. memiliki modal awal 2.5jt rupiah & omset mencapai 50jt rupiah dengan berbagai produk jualan.

Permasalahan Potensi tanaman Kakao Kec. Patuk (Disperindag, 2021)

- Kekeringan Biji tidak merata** - Tidak seragamnya kualitas terutama dalam aspek tingkat kekeringan biji kakao
- Kurang terampil** - Kurangnya keterampilan pengolahan biji kakao menjadi produk lain, sehingga produk olahan tidak bervariasi.
- Dianggap tidak unggul** - Petani masih menjadikan kakao sebagai komoditas sampingan. Padahal potensi permintaan pasar sangat besar.
- Kurang Informasi** - Kurangnya informasi dalam membentuk badan usaha.
- Kurang Promosi** - Kalah pamor dibanding produk luar. Padahal dari segi kualitas, kakao Gunung Kidul adalah salah satu yang terbaik.
- Kurang Teknologi** - Kurangnya teknologi yang memadai seperti mesin yang terbatas, yang menyebabkan minimnya produksi kakao.

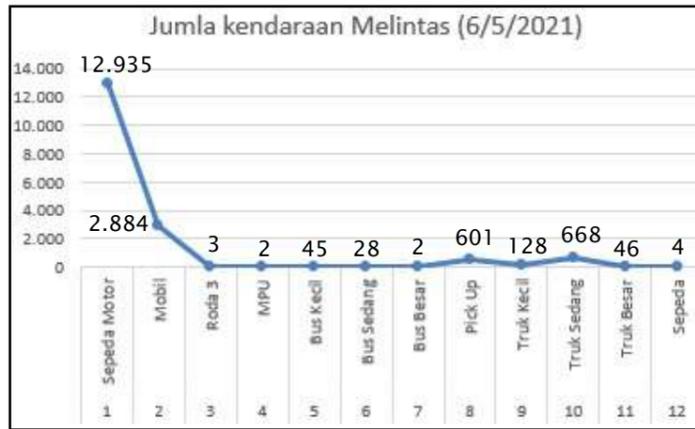
Potensi pengembangan Kelompok Tani "Ngudi Mulyo" Kel. Nglegi

Walaupun masih dalam taraf rintisan usaha dan pemasaran produk yang dihasilkan dari desa Nglegi ini sudah bermacam-macam dengan menggunakan brand "bingkon"
Pertemuan Poktan Bren Cokelat
Poktan Ngudi Mulyo sudah mampu memproduksi olahan kakao dalam bentuk makanan ringan.



Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY pada tahun 2018 memberikan bantuan berupa alat penggiling biji coklat yang sangat bermanfaat bagi petani kakao di desa nglegi, untuk penanaman pohon kakao para petani memanfaatkan wilayah pekarangan masing-masing. pengembangan rencana kedepannya akan ditanam ditanah Kesultanan.
Potensi dikembangkan (kualitas & kuantitas) produk coklat, siap dikonsumsi dalam rana nasional bahkan Internasional.

Kendaraan Melintas Kab. Gunung Kidul



Jumlah kendaraan yang melintas sebelum Idul Fitri

Sumber : Dinas Perhubungan Gunungkidul

Total kendaraan yang melintas ke Gunung Kidul 17.343. Dirjen Perhubungan 15 Tahun 2016 : Melarang kendaraan berat melintas Yogja-Wonosari pada hari raya keagamaan/hari libur panjang, dikarenakan menjaga keamanan dan kelancaran berlalulintas.

Seni Pertunjukan Gunung Kidul



Tariyan
Tari Tayub
Alat Musik
Rinding Gumbeng

Kab. Gunung Kidul Pernah dipilih sebagai tempat Pertunjukan Festival Jatilan yang menceritakan kisah kepahlawan (Rivaldi, 2018)



Tariyan
Reok & Jatilan
Tariyan
Wong Ireng

Seni pertunjukan Kab. Gunung Kidul sering dilakukan dalam rangka sukuran ataupun Festival Tahunan

Sky Balcon Hutan Pinus Pengger



view perbukitan → view Langit → Udara Sejuk → Instagrambell → Objek Wisata

Keindahan alam dari ketinggian dilengkapi dengan beberapa spot foto yang menarik dengan latar belakang kota Yogyakarta, dan untuk hasil potretan yang Instagrambell pengunjung perlu menggunakan jasa fotografer di setiap spot foto. (Daniswari, 2022)

Hutan Pinus pengger terletak di Jl. Dlingo-Patuk, Sendangsari, Kec. Dlingo, Kab. Bantul, DIY : Tercatat pengunjung setiap akhir pekan berjumlah 4000-5000 pada awal tahun (Dinnata, 2021)

Tempat Persinggahan Pengendara Jln Nasional Patuk



Suber : Wawancara, maps.google.com, dokumntasi pribadi

Sebaran tempat persinggahan sekitar pasar buah desa beji

Jenis tempat persinggahan area sekitar pasar buah desa beji dominan merupakan tempat penjualan kriteria UKM sebagaimana fasilitasnya terbatas

1. kios
2. Pasar Buah
3. indomaret
4. minimarket
5. warung
6. pom bensin
7. bengkel
8. warkop
9. pingir jalan
10. masjid

Aktivitas Bersinggah

Ibu Riani : "Pemilik salah satu stand" Aktivitas Wisata dominan Hari Libur, Lebaran, Tahun Baru. minggu sore & sabtu sore. Kebanyakan yang singgah dari arah Pansel Gunungkidul. (Wawancara Pribadi 2023)

	Fasilitas pemasaran Seadanya (terbatas) Membeli kuliner lokal. Konsumsi; Makan /Minum. Beristirahat dari perjalanan panjang.	Aktivitas bersinggah 1 sampai 2 jam Kemacetan : Aktivitas pasar buah pinggir jalan. Parkir kendaraan pinggir jalan.
--	--	---

Asumsi

Aktivitas Bersinggah atau beristirahat tetap berlangsung namun kurang berkesan

Pasar Buah Desa Beji



Batas wilayah desa Beji

Pasar buah terletak pinggir jalan Wonosari KM25

Aktivitas pasar membeli kuliner lokal desa Deji

Sumber : maps.google.com & Dokumentasi pribadi. 2022

Pasar/stand buah di desa Beji merupakan tempat jualan dengan berbagai jenis buah & produk lokal lainnya Terletak di Jln Nasional Gunung kidul km 25

Adapun produk lain selain disuplai dari kecamatan patuk yaitu, buah sawo yang menjadi tumbuhan sepanjang tahun selalu didagangkan di pasar buah Desa Beji, Kec. Patuk, buah sawo disuplay dari berbagai daerah di Gunungkidul dan sekitarnya "wawancara bersama ibu Diana"

Anjungan Cerdas Tranggalek



Nglinggis, Kec. Tugu, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur

Perancangan Anjungan cerdas dengan luas 4,6 hektar. mengikuti konsep Michi-no-Eki yang ada di jepang (sebagai tempat beristirahat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengeksplor kearifan lokal yang ada menjadi objek wisata).

(Wawancara & Dokumentasi Pribadi : Jumaat, 07/04/2023)

Operasional



Festival Tahunan Dewi Cemara		Tariyan Daerah se-Jawa Timur
------------------------------	--	------------------------------

Anjungan cerdas masih dalam tahap pemeliharaan belum dioperasikan secara masal. Adapun penggunaannya harus melalui izin Dispar Kab. Tranggalek

Perayaan Acara Sukuran		Komunitas Speda
		Komunitas Pick Up



Permasalahan

Fasilitas Penggunaan fasilitas yang tersedia dengan konsep pelayanan jalan & objek wisata yang ada di jalan lintas Provinsi belum maksimal diantaranya :

Menggunakan halaman beberapa rumah warga karena keterbatasan lahan parkir

Pementasan karya seni masih menggunakan area parkir

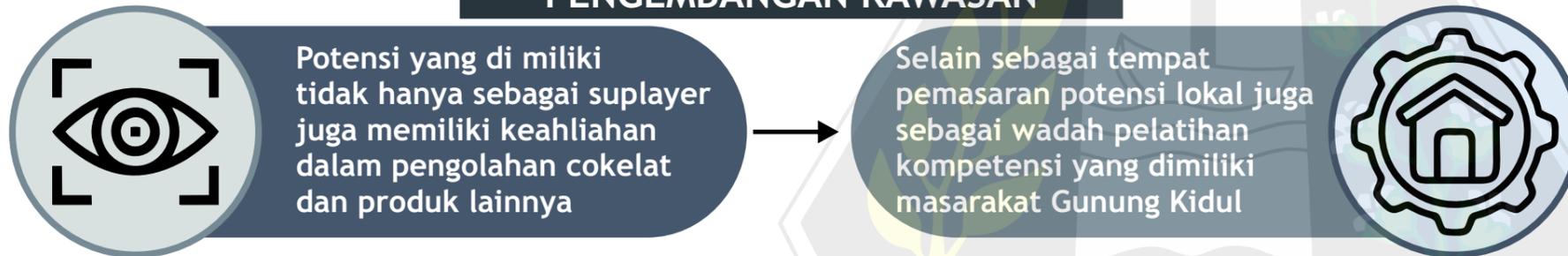
View lebih bagus masih dapat dilihat dari beberapa titik (diluar area anjungan cerdas)

FUNGSIONAL

SARANA & PRASARANA TERBATAS



PENGEMBANGAN KAWASAN



ANJUNGAN CERDAS TRANGGALEK



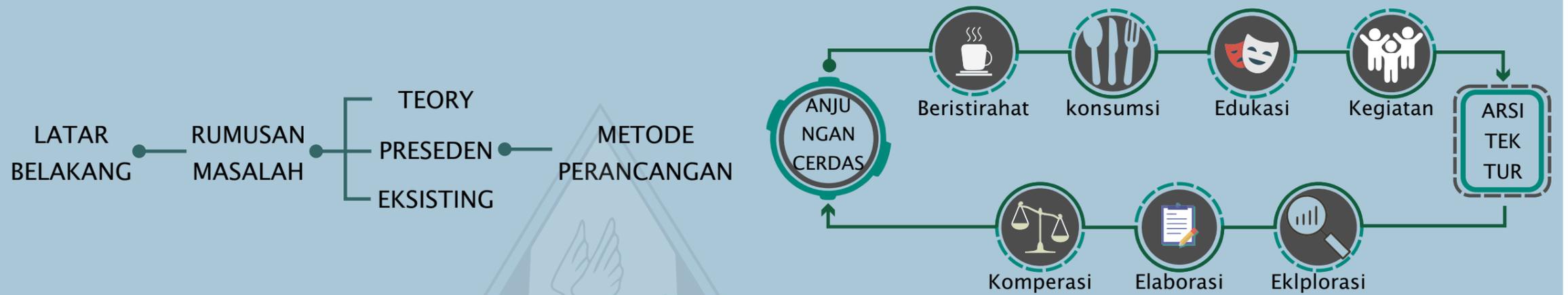
ARSITEKTURAL

- Konsep bangunan sebagai Tempat refresing
- Rancangan Bangunan & landscape lahan berkontur
- Opitimasi fungsi alam
- Penggunaan struktur bangunan
- Sistem penghawaan

KEY WORKS

- site impresive
- Sustainable Landscape
- Building Zoning
- Green Material
- Climate organization
- responsive acoustics
- Cut & Fill
- structure impresive
- retaining wall

RUMUSAN MASALAH



Bagaimana Rancangan Anjungan Cerdas di Desa Beji, Patuk, Gunung Kidul, DIY yang representatif sebagai tempat persinggahan pengendara Jalur Lintas Selatan sekaligus menjadi obyek wisata, dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme

 Pemanfaatan lingkungan alam maupun budaya sebagai bagian dari desain anjungan cerdas sehingga munculnya suatu hubungan secara fisik maupun non fisik.

BATASAN PERANCANGAN

 Perioritas pengguna Meliputi : Wisatawan (Manca negara & Domestik). Warga lokal (Koptan Kec. Patuk) Pedagang (pelaku Ekonomi Kec. Patuk)

 **teoritis** Menambah wawasan rancangan tempat bersinggah /beristirahat bagi para pengendara sekaligus sebagai alternatif eksplorasi produk lokal sebagai salah satu tujuan wisata di Kec. Patuk.

MANFAAT RANCANGAN

 **praktis** Menjadi bahan referensi kepada pemda Gunungkidul dalam peningkatan ekonomi berbasis lokal dan menjadi tempat persinggahan dalam mengurangi angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas

PENGUMPULAN DATA

- | | |
|---|--|
| Primer | Skunder |
|  Observasi |  studi literatur |
|  Dokumentasi |  Instansi terkait |
|  Wawancara |  RT/RW |
| |  Studi komperatif |

LINGKUP PEMBAHASAN
kajian-kajian Aktivitas terpadu : wisatawan, pengelola, kuliner, & edukasi,memanfaatkan potensi lokal ke dalam rancangan ; meliputi persyaratan ruang, pola tata massa, lansekap, karakter dan penampilan keseluruhan bangunan.

PENEKANAN
IDE & SOLUSI

EKSPLORASI
BANGUNAN

PENEKANAN
REGIONALISME

PENYESUAIAN
BANGUNAN

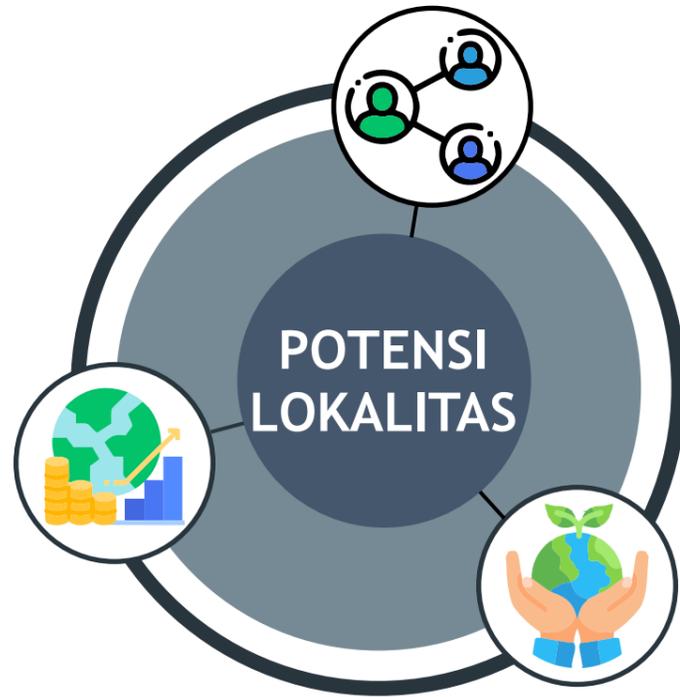
PENYESUAIAN
LANSCAPE

DUTA WACANA

BAB 5

KONSEP DESAIN

PENERAPAN KONSEP



PENYELESAIAN

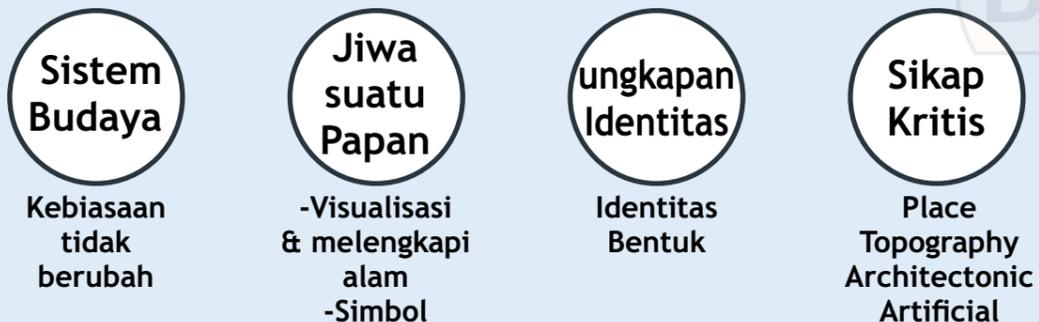
REGIONALISME

Budaya yang berkembang di suatu daerah merupakan suatu sistem yang meliputi berbagai macam aspek salah satunya adalah seni arsitektur yang dijadikan sebagai suatu wadah dalam mewujudkan dan menjaga nilai-nilai budaya yang sudah lama ada dalam daerah tersebut.

REGIONALISME ARSITEKTUR INDONESIA



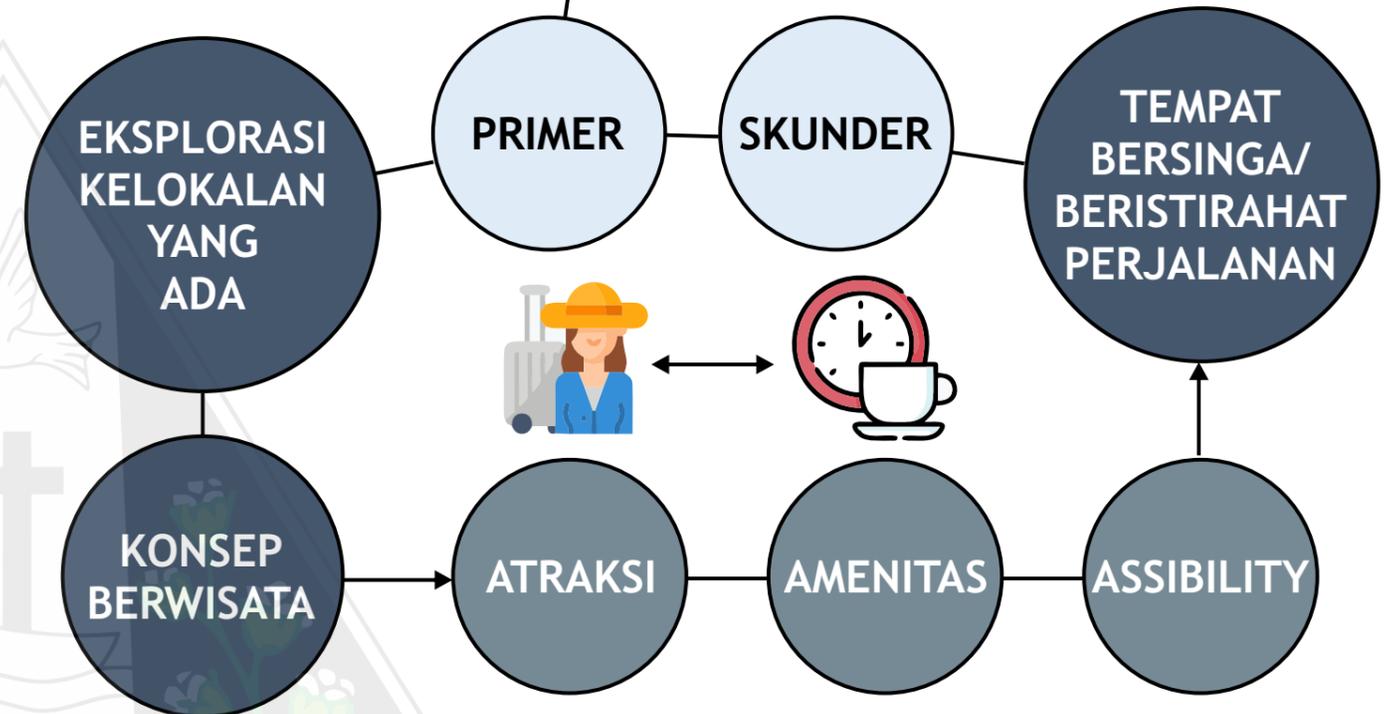
KONSEP REGIONALISME



ANJUNGAN CERDAS



Dilengkapi dengan eksplorasi potensi lokal yang ada menjadi daya tarik wisatawan mancanegara nusantara maupun lokal.



IDE DESAIN

Mampu menciptakan kriteria desain dengan mengangkat lokalitas sebagai perwujudan desain yang universal



LATAR BELAKANG

Perjalanan wisata pulau Jawa-Bali



YOGYAKARTA

Destinasi Road Trip sering dilakukan menggunakan sepeda motor & mobil dengan perjalanan darat Mulai dari ujung barat hingga timur Jawa tak jarang juga melintasi provinsi DIY dengan tujuan wisata. (Yohannes, 2020)

Wisata di Yogyakarta

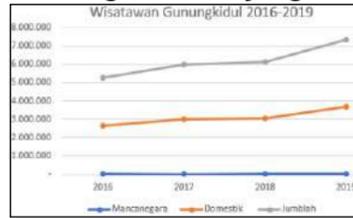


Sumber : redaksi@wego.com, 2023

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini terdiri dari 1 Kotamadya Kota Jogja dengan 4 Kabupaten diantaranya: Kulonprogo, Sleman, Bantul, dan Gunung Kidul. Daya tarik kota ini terbagi menjadi tiga ; wisata kraton, belanja batik, dan wisata kuliner.

Perkembangan Wisata Gunung Kidul

Peningkatan Kunjungan



Rating Sebaran Wisata



Sumber : DISPAR Gunungkidul Jumlah wisatawan Kab. Gunungkidul tiap tahun
Sumber : www.krjogja.com sebaran rating kunjungan wisata Kab. Gunungkidul 2021

49 wisata Alam

8 Wisata Buatan

15 Wisata Budaya & sejarah

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Tindak lanjut dari pemerintah dalam merespon pertumbuhan wisatawan dan meningkatkan perekonomian lokal serta dapat meningkatkan kreativitas industrial

PUPR

Bagaimana Rancangan Anjungan Cerdas di Desa Beji, Patuk, Gunung Kidul, DIY yang representatif sebagai tempat persinggahan pengendara Jalur Lintas Selatan sekaligus menjadi obyek wisata, dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme

RUMUSAN MASALAH

PERAN ANJUNGAN CERDAS di DESA BEJI KECAMATAN PATUK GUNUNG KIDUL

Perancangan anjungan cerdas mampu mengkategorikan fasilitas akan kebutuhan penyelenggara jalan ataupun wisatawan di desa Beji Kecamatan Patuk Gunungkidul.

PRIMER

Anjungan Cerdas terdiri dari enam klaster sebagai inkubasi kawasan dalam menciptakan wadah pembinaan, pengembangan dan dukungan kemitraan untuk pertumbuhan ekonomi kawasan, serta mengangkat potensi wisata

Potensi Gunungkidul

Mencakup Wisata, Budaya dan UMKM Gunungkidul

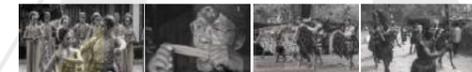
Makro



Jamu Herbal
minuman aloe vera
kuliner Ikan Tuna
Embung Nglangerang

Meso

Seni Pertunjukkan Gunung Kidul



Seni pertunjukan Kab. Gunung Kidul sering dilakukan dalam rangka sukran atau Festival Tahunan (Rivaldi, 2018)

Potensi lokal kecamatan patuk berpotensi dalam meningkatkan perekonomian.



Mikro

Potensi tanaman Kakao Kec. Patuk



Problem	Description
Kekeringan Biji tidak merata	Tidak seragamnya kualitas terutama dalam aspek tingkat kekeringan biji kakao
Kurang terampil	Kurangnya keterampilan pengolahan biji kakao menjadi produk lain, sehingga produk olahan tidak bervariasi.
Dianggap tidak unggul	Petani masih menjadikan kakao sebagai komoditas sampingan. Padahal potensi permintaan pasar sangat besar.
Kurang Informasi	Kurangnya informasi dalam membentuk badan usaha.
Kurang Promosi	Kalah pamor dibanding produk luar. Padahal dari segi kualitas, kakao Gunung Kidul adalah salah satu yang terbaik.
Kurang Teknologi	Kurangnya teknologi yang memadai seperti mesin yang terbatas, yang menyebabkan minimnya produksi kakao.



10 produk UKM unggulan Kab. Gunungkidul menjadi rekomendasi menisi gerai :
6 Produk Makanan Khas
4 Produk kerajinan

SKUNDER

Kebutuhan penyelenggara jalan dengan memperhatikan fungsi utama dan tambahan dari penyediaan tempat istirahat.

Tempat Persinggahan Pengendara Jln Nasional Patuk

Sebaran tempat persinggahan sekitar pasar buah desa beji

Jenis tempat persinggahan area sekitar pasar buah desa beji dominan merupakan tempat penjualan kriteria UKM sebagaimana fasilitasnya terbatas

1. kios
2. Pasar Buah
3. indomaret
4. minimarket
5. warung
6. pom bensin
7. bengkel
8. warkop
9. pingir jalan
10. masjid



Suber : Wawancara, maps.google.com, dokumentasi pribadi

Fasilitas pemasaran Seadanya (terbatas)

Membeli kuliner lokal. Konsumsi; Makan /Minum. Beristirahat dari perjalanan panjang.

Aktivitas bersinggah 1 sampai 2 jam

Kemacetan : Aktivitas pasar buah pinggir jalan. Parkir kendaraan pinggir jalan.

Aktivitas Bersinggah

Ibu Riani : "Pemilik salah satu stand" Aktivitas Wisata dominan Hari Libur, Lebaran, Tahun Baru. minggu sore & sabtu sore. Kebanyakan yang singgah dari arah Pansel Gunungkidul. (Wawancara Pribadi 2023)

TOPOGRAFIS Desa Beji Kec. Patuk, Gunungkidul

Longsor



Risiko Kestabilan Lereng Akibat Gempa bumi

Suhu



minimum 23,2^{oC} maksimum 32,4^{oC}. rata-rata 27,7^{oC} Kelembaban relatif 80%-85%, (dipengaruhi oleh musim).

Kontur



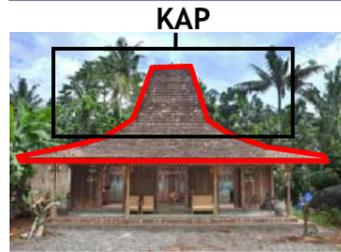
Maksimum 600m MDPL Minimum 85m MDPL

Kemiringa

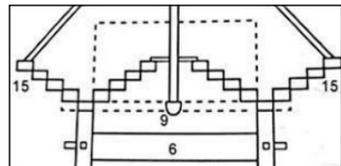


U : (>30°) S : (8°) Landai

NILAI REGIONAL ANJUNGAN CERDAS



Rumah Joglo



Struktur Tumpang Sari



Tugu Jogja



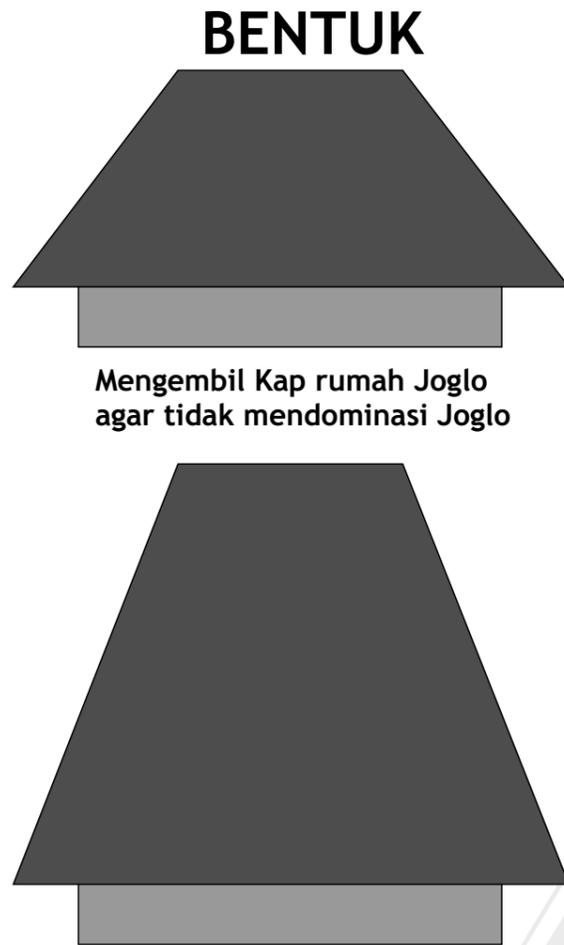
Kerajinan Batik Kab. Gunungkidul



Potensi dan Kerajinan Kayu jati Gunungkidul



Chiri khas Gua Gunungkidul



- Atap tinggi menjulang :**
- Menyerupai datangnya cahaya dalam gua di Gunungkidul
 - Ketinggian ruang Mengatasi suhu ekstrim pada iklim tropis, didukung oleh bukaan sehingga dalam ruang tidak terasa panas

LANDSCAPE

FILOSOFI GUNUNGKIDUL

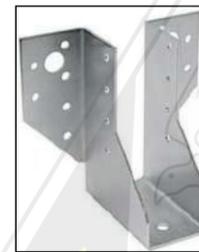


Gunung Kidul Berarti gunung yang berada di selatan, berada di Pegunungan Sewu bagian selatan. Eksisting gunungkidul dipenuhi oleh pegunungan sehingga konsep regional diterapkan pada ketinggian tantangan massa bangunan

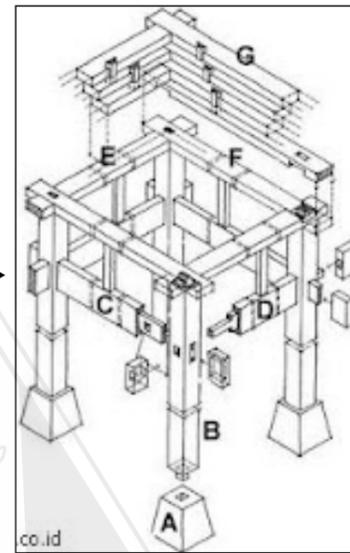
STRUKTUR & MATERIAL



Kayu



Baja



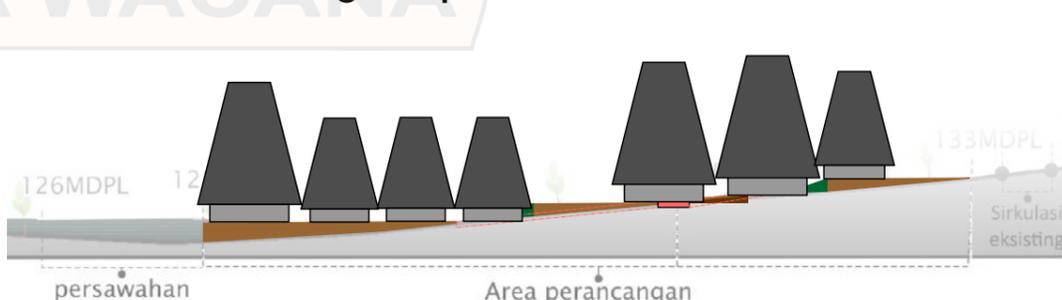
Kompinasi kayu dan Plat baja :

- Berupaya mengenalkan nilai budaya dengan struktur Tumpangtindih melalui teknologi material yang diekspos.
- Bentuk Join kolom menyerupai TUGU sebagai icon Jogja, sebagaimana bangunan ini berdiri dalam lingkup Jogja.
- Totalitas ekspos Join, Struktur, dan Material kayu berupaya mengenalkan potensi kreativitas warga Kab. Gunung kidul sehingga memiliki daya jual dalam perekonomian sebagai konsep anjungan cerdas dalam area pengembangan, (diluar kerajinan lain”).



Menyerupai Tugu

Tatanan massa mengikuti pola kontur



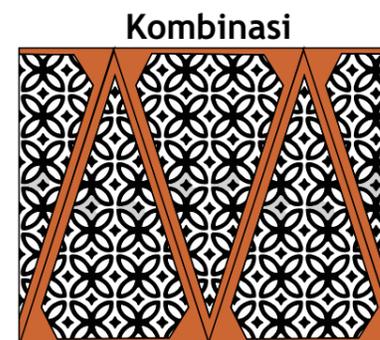
FASAD



Gunungang Wayang



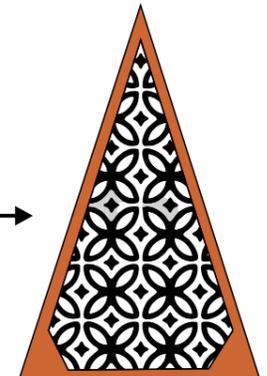
keterampilan batik Gunungkidul



Kombinasi

Sebagai Outline dari fasad yang dipertegas

Penerapan Fasad dengan Motif Batik



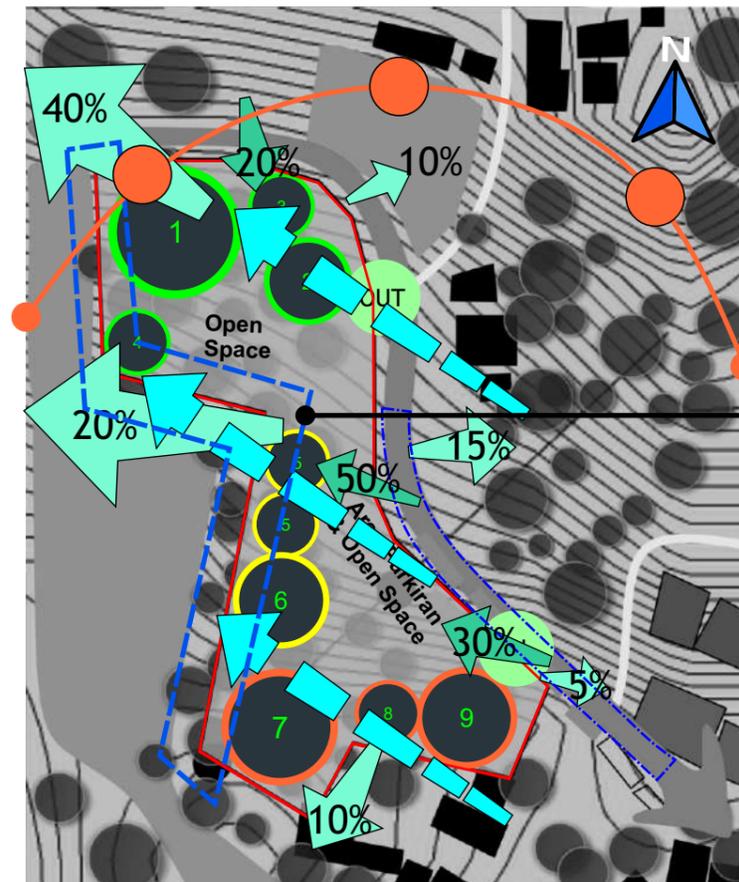
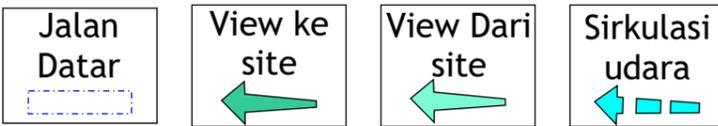
Penerapan fasad dengan pola batik menunjukkan adanya kreativitas atau potensi dalam bidang tenun batik. Outline batik menunjukkan keberadaan identitas secara makro sebagai area pengembangan

GUA GUNUNGKIDUL

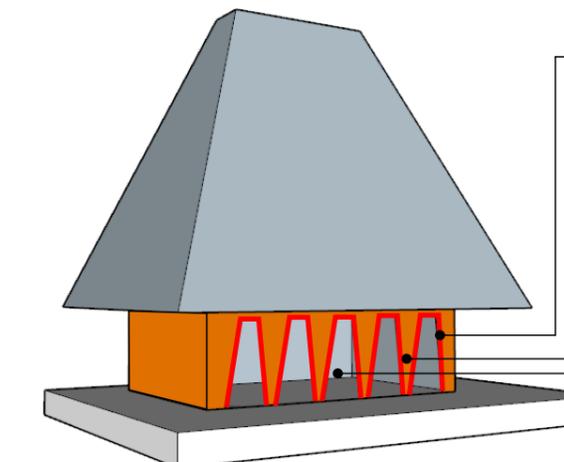
Gunungkidul memiliki ciri khas rongga, mendatangkan cahaya masuk sehingga menerangi orang yang beraktifitas dalamnya. dalam hal ini Anjungan cerdas berupaya menjadi gua yang mampu memwadahi potensi umkm di Gunungkidul sebagai wilayah pusat pengembangan

KONSEP BUKAAN

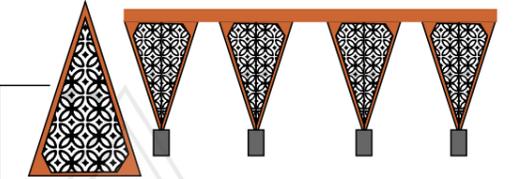
INDIKATOR



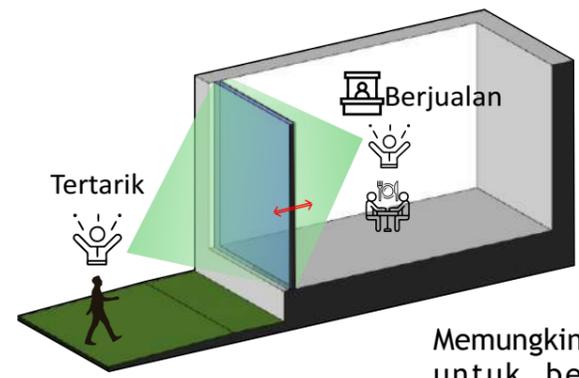
- | PRIMER | SKUNDER | PELENGKAP |
|---------------|-------------------------------|--------------|
| 1. Cavetaria | 5. Cetra UMKM (Area Konsumsi) | 7. Parkiran |
| 2. Galeri | 6. Cetra UMKM (Penyajian) | 8. Toilet |
| 3. Workshop | | 9. Pengelola |
| 4. Ampiteater | | |



VIEW DARI JALAN
Disuguhkan oleh bentuk bukaan yang menyerupai penchayaan gua di Gunungkidul.



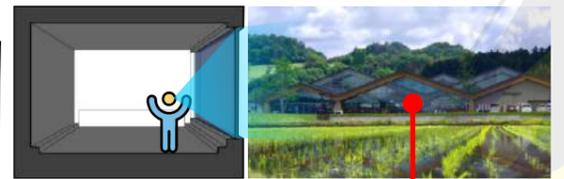
Outline fasad mendukung ketertarikan ruang pada konsep bukaan



Produk Lokal yang dijual dapat dilihat langsung dari jarak yang cukup jauh dan mendorong orang untuk mengakses bangunan.

Memungkinkan orang merasa tertarik untuk beraktifitas didalamnya

VIEW DARI SITE



Konsep regionalisme yang diterapkan, mencoba menghubungkan ruang interior dengan view sawah dan dan Perbukitan membentuk visualisasi langsung antara indoor dan outdoor

SIRKULASI UDARA



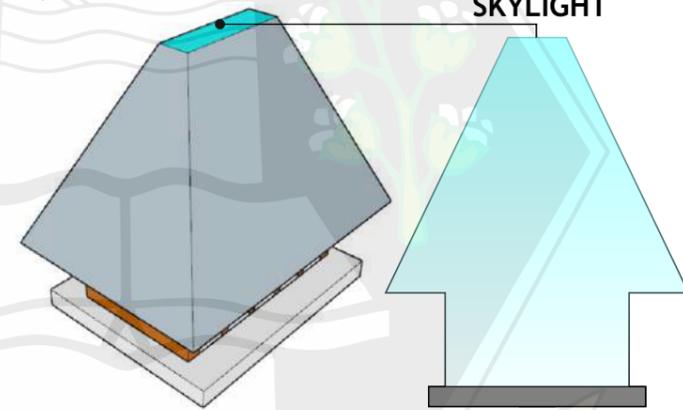
Bukaan maksimal memungkinkan sirkulasi udara agar tetap lancar sehingga pengguna merasa nyaman saat menggunakan ruang

BUKAAN MAKSIMAL

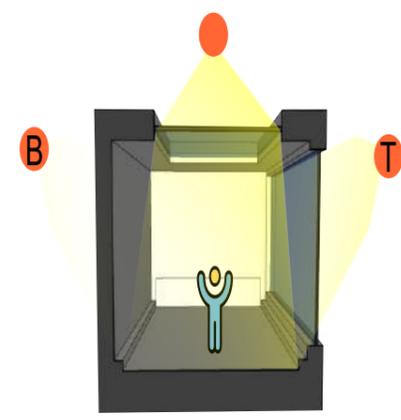


Memencarkan Angin agar tersebar merata keseluruhan ruang

MATAHARI

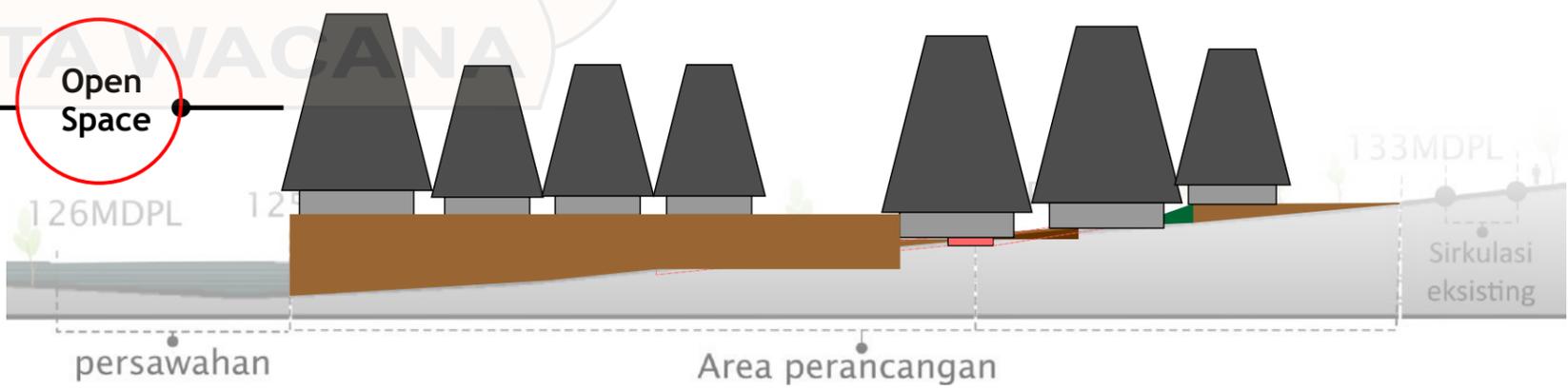
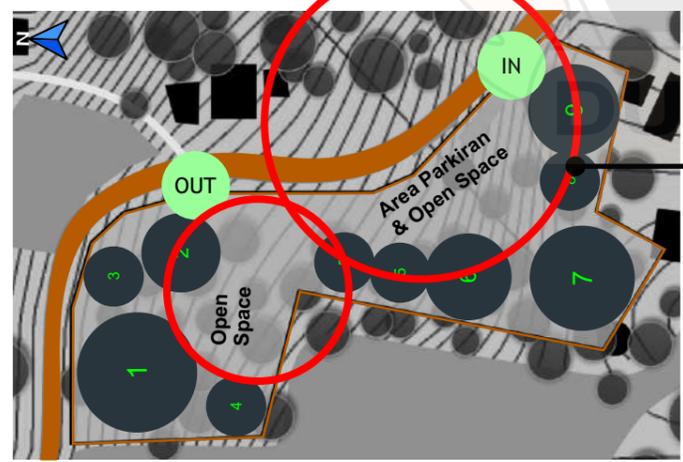


Regional :
- luas & menyatu dengan alam melalui transparansi material kaca
- pengguna ruang masih bisa merasakan cahaya alami (matahari)
- Meperkuat konsep bangunan dari bentuk gua

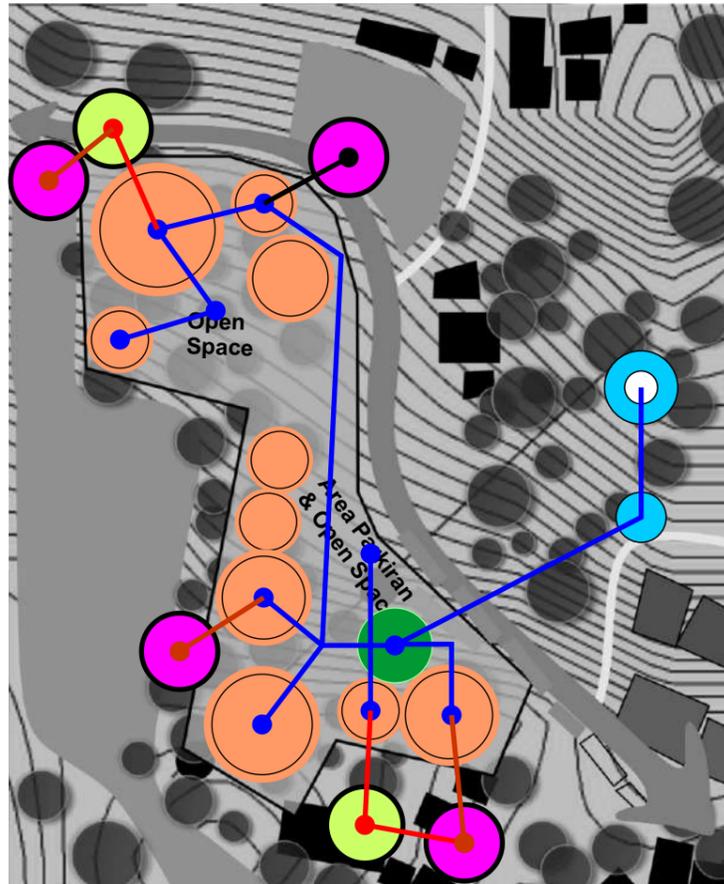


BUKAAN LANDSCAPE

Tiap-tiap massa bangunan yang menarik dapat diakses langsung sebagaimana menciptakan atraksi dalam site menarik. Memungkinkan pengguna tidak bingung saat mengakses site.



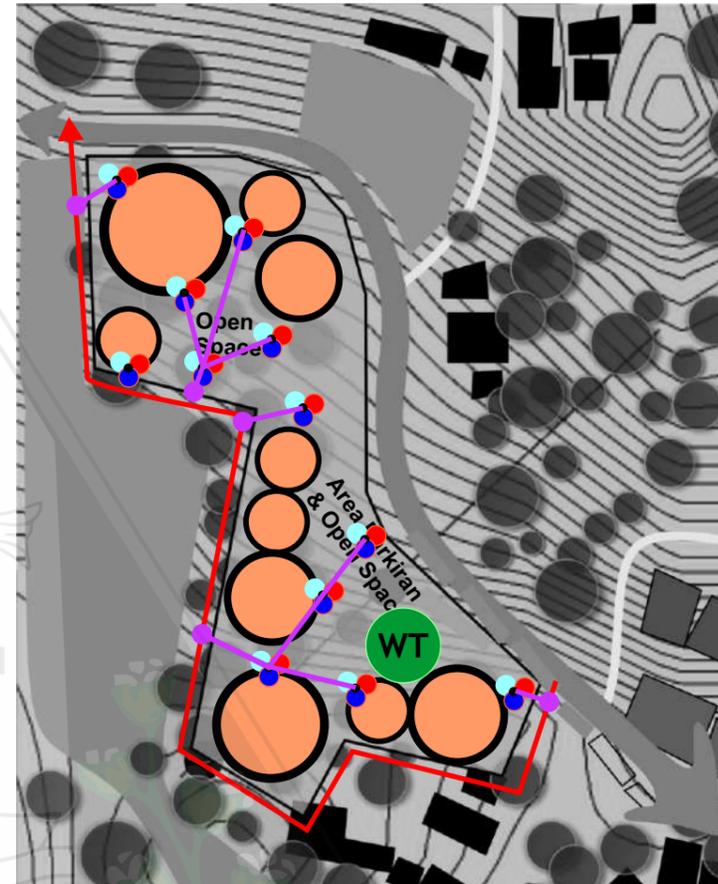
AIR BERSIH



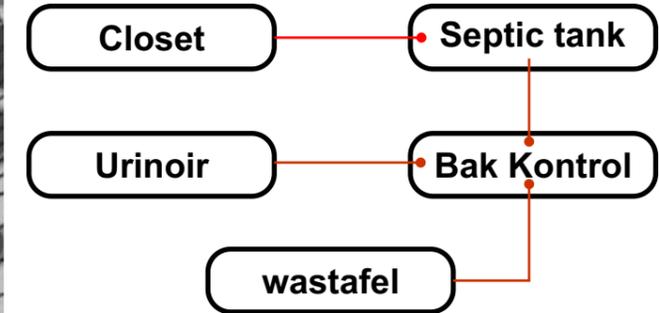
LISTRIK



SAMPAH



Skema Air Kotor dan Air Tinja



Rencana utilitas pada Site ataupun pada setiap bangunan terutama sirkulasi petugas utilitas dirancang berbeda dengan pengunjung agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung. Untuk instalasi listrik kabel yang melintas dirancang dari bangunan satu ke bangunan lainnya kecuali pada Open space, agar tidak mengganggu pandangan.

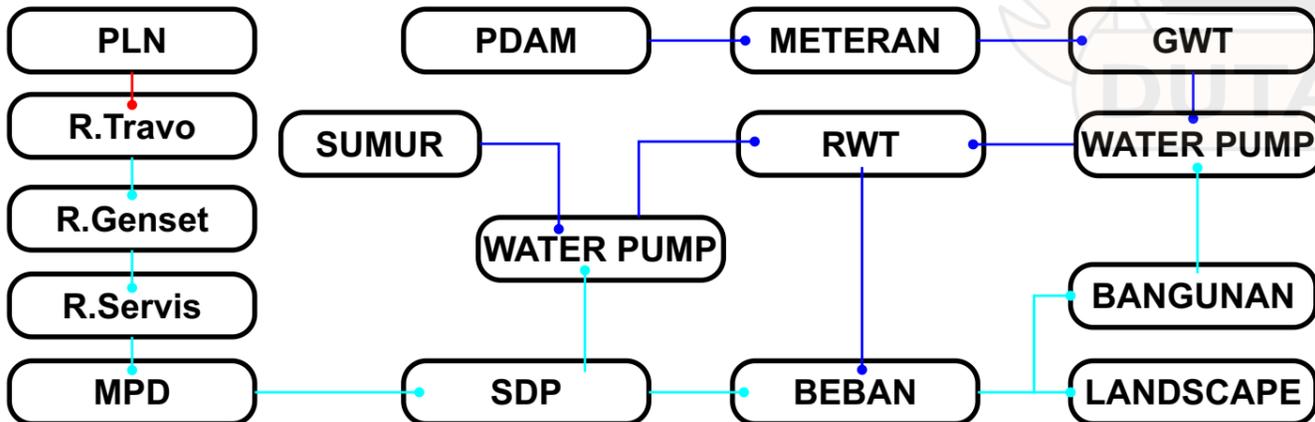
	saptic tank
	Bak Kontrol
	Air kotor
	Air Bersih
	Air Tinja

	Sub Distribution
	Main Distribution
	PDAM
	Meteran

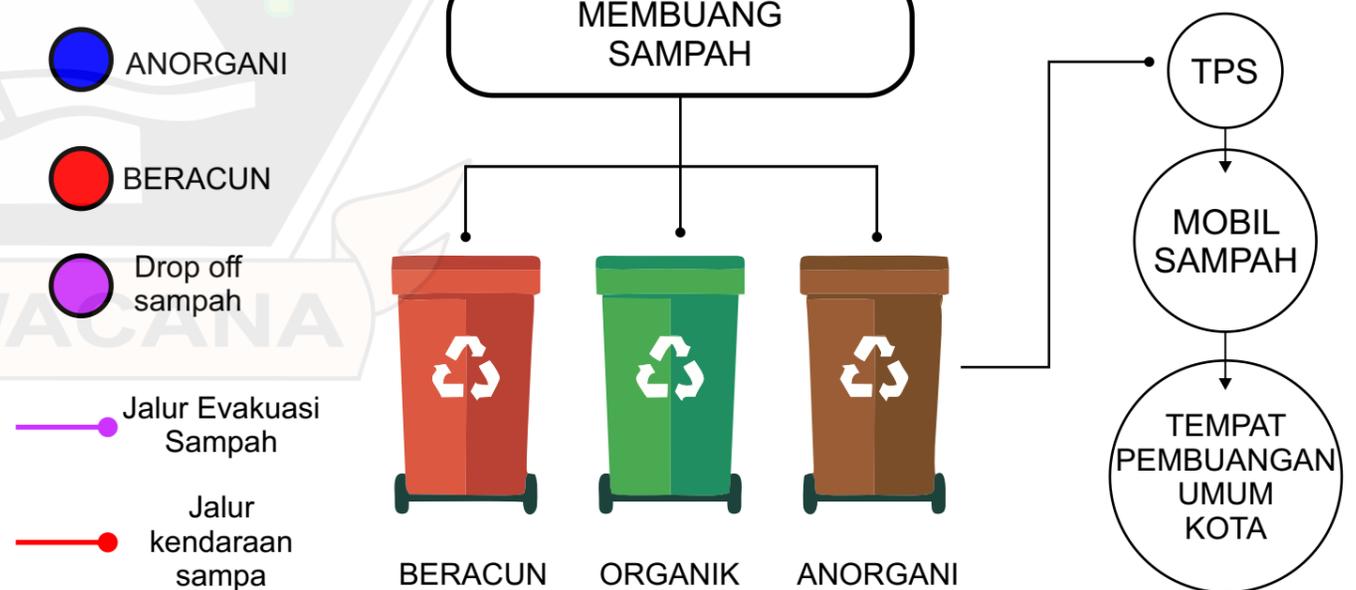
	Tegangan tinggi
	Tegangan Sedang
	Main Distribution
	Sub Distribution
	PLN

	ORGANIK
	ANORGANI
	BERACUN
	Drop off sampah

Skema Distribusi Air dan Listrik

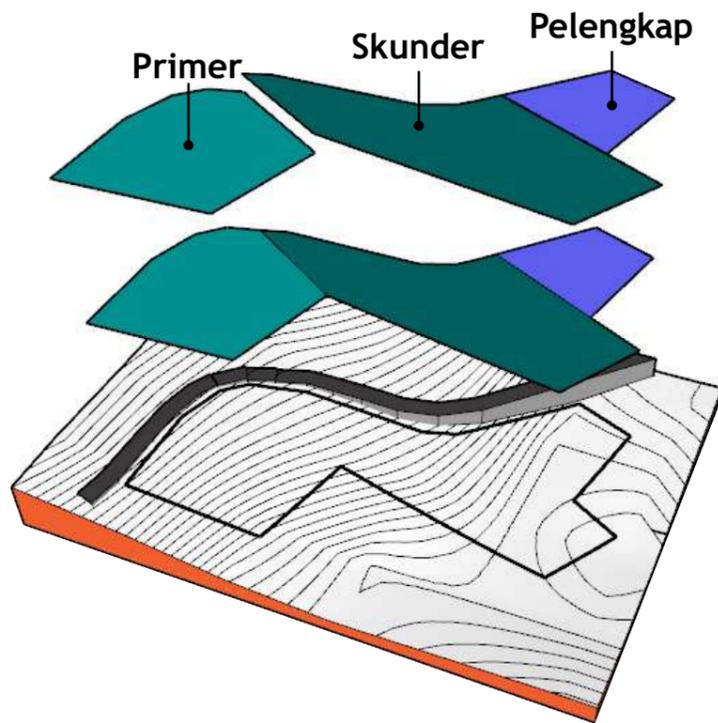


MEMBUANG SAMPAH

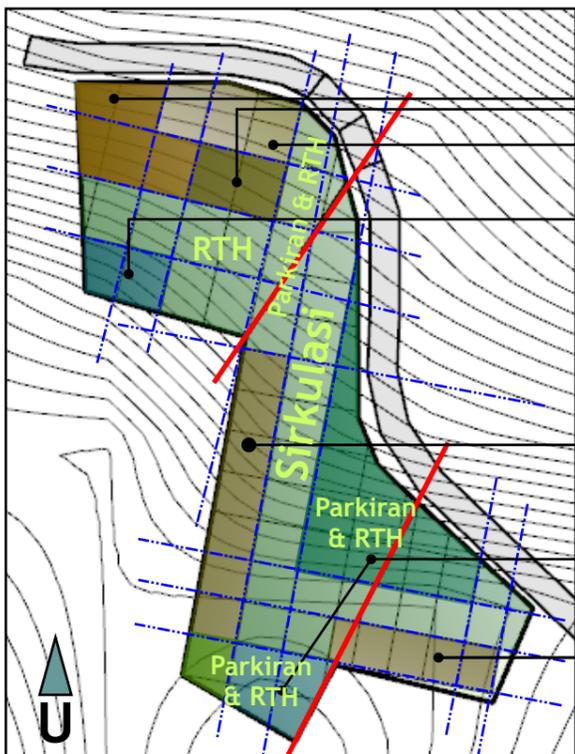


KONSEP KAWASAN

PEMBAGIAN RUANG



Pola garis grid digunakan agar memperoleh bentuk sirkulasi RTH, serta penempatan massa bangunan yang lebih elegan pada tapak yang berkontur.



PRIMER

1. Cavetaria
2. Galeri
3. Workshop
4. Ampiteater

SKUNDER

5. Cetra UMKM (Area Konsumsi)
6. Cetra UMKM (Penyajian)

PELENGKAP

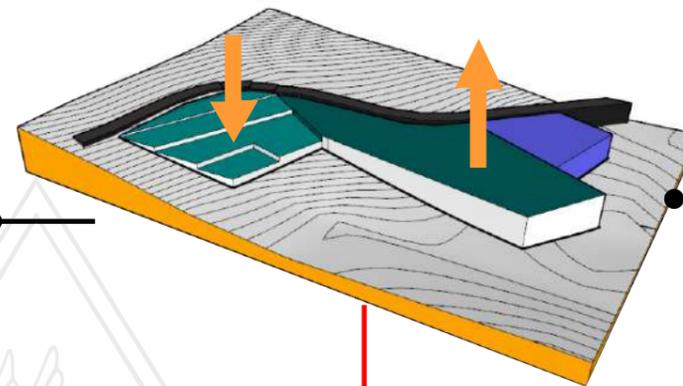
7. Parkiran
8. Toilet
9. Pengelola

ORENTASI ELEVASI

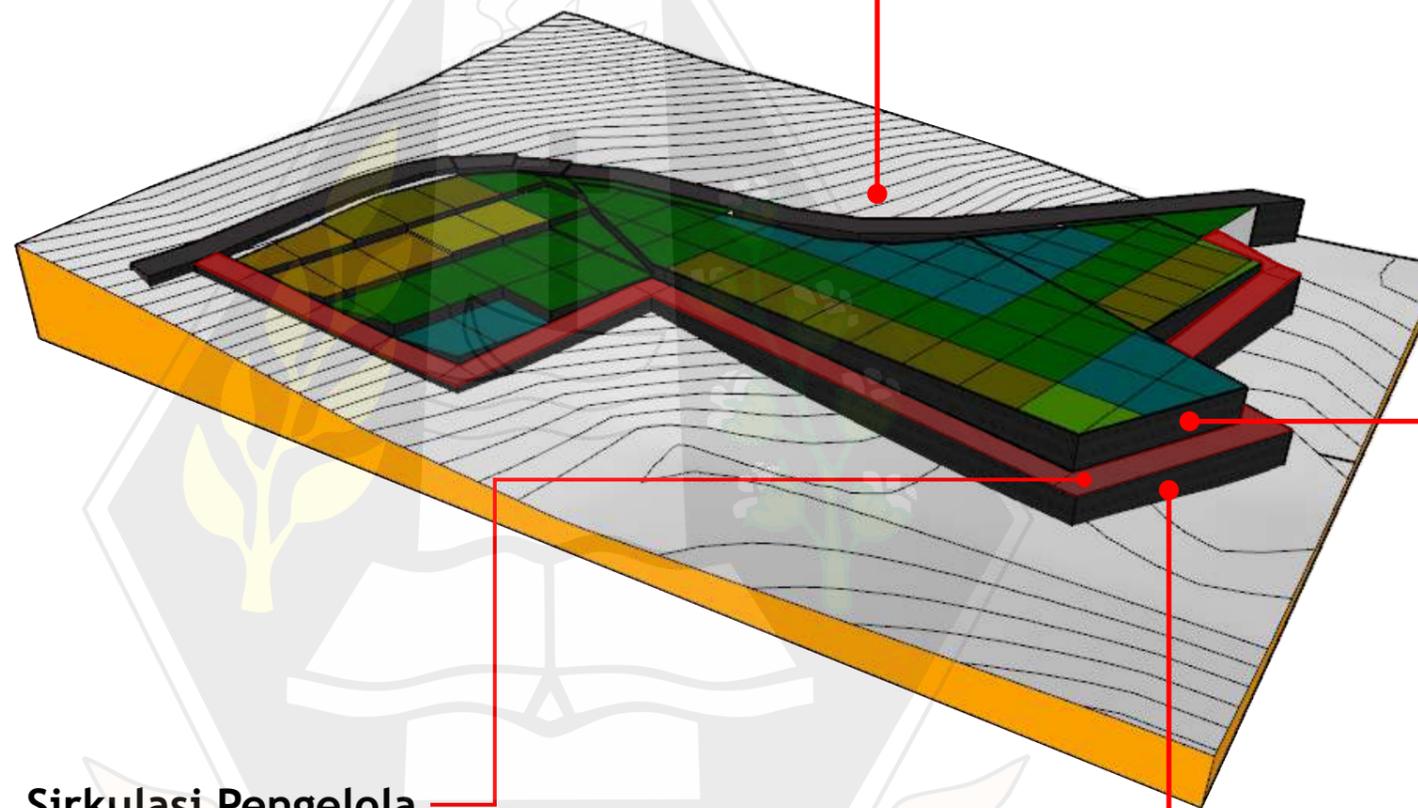
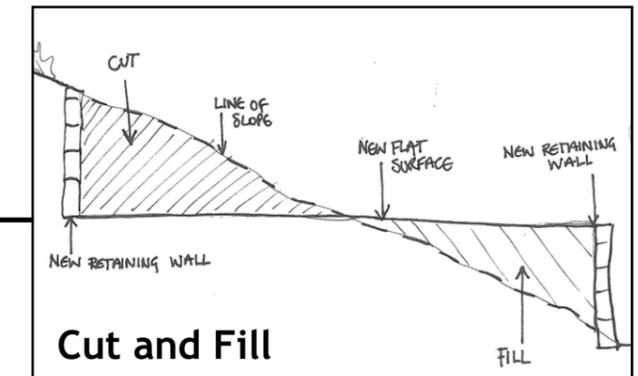
Pull up dan pull down site

- Membedakan fungsi bangunan yang diprioritaskan pada site
- Pengaruh Elevasi Mendukung atraksi amenities dan assibility
- Respon terhadap site berkontur sebagaimana dalam konsep regionalisme menyatu dengan alam agar memberikan keselarasan

Pull up mengacu pada akses visual serta memudahkan aksesibilitas pengunjung dalam menjangkau area anjungan cerdas



Cut and Fill mencoba membentuk pola elevasi yang tegas dan selaras dengan kontur tanah



Material

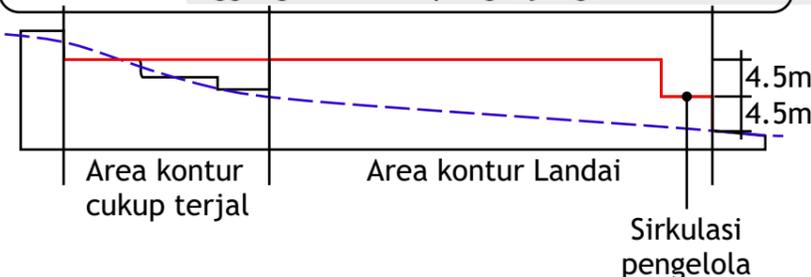


Digunakan batu alam sebagai sikap regionalisme menyatu pada alam

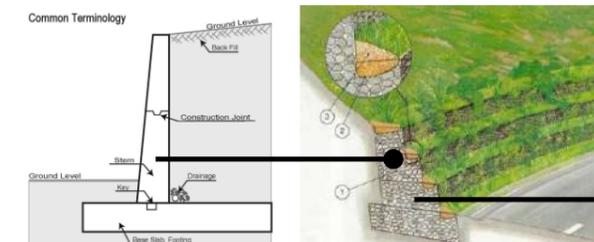
- material ramah lingkungan
- membentuk persepsi pengunjung dan sosial budaya tentang potensi material lokal

Sirkulasi Pengelola

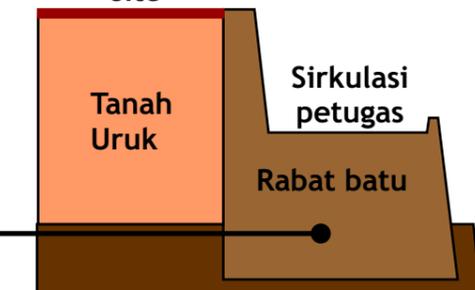
Site Pada area skunder agar tidak terlihat flat diberikan ketinggian elevasi yang berbeda pada sirkulasi pengelola agar terkesan masih menyatu dengan tapak berkontur dan tidak mengganggu sirkulasi pengunjung



Struktur penahan tanah Retaining wall

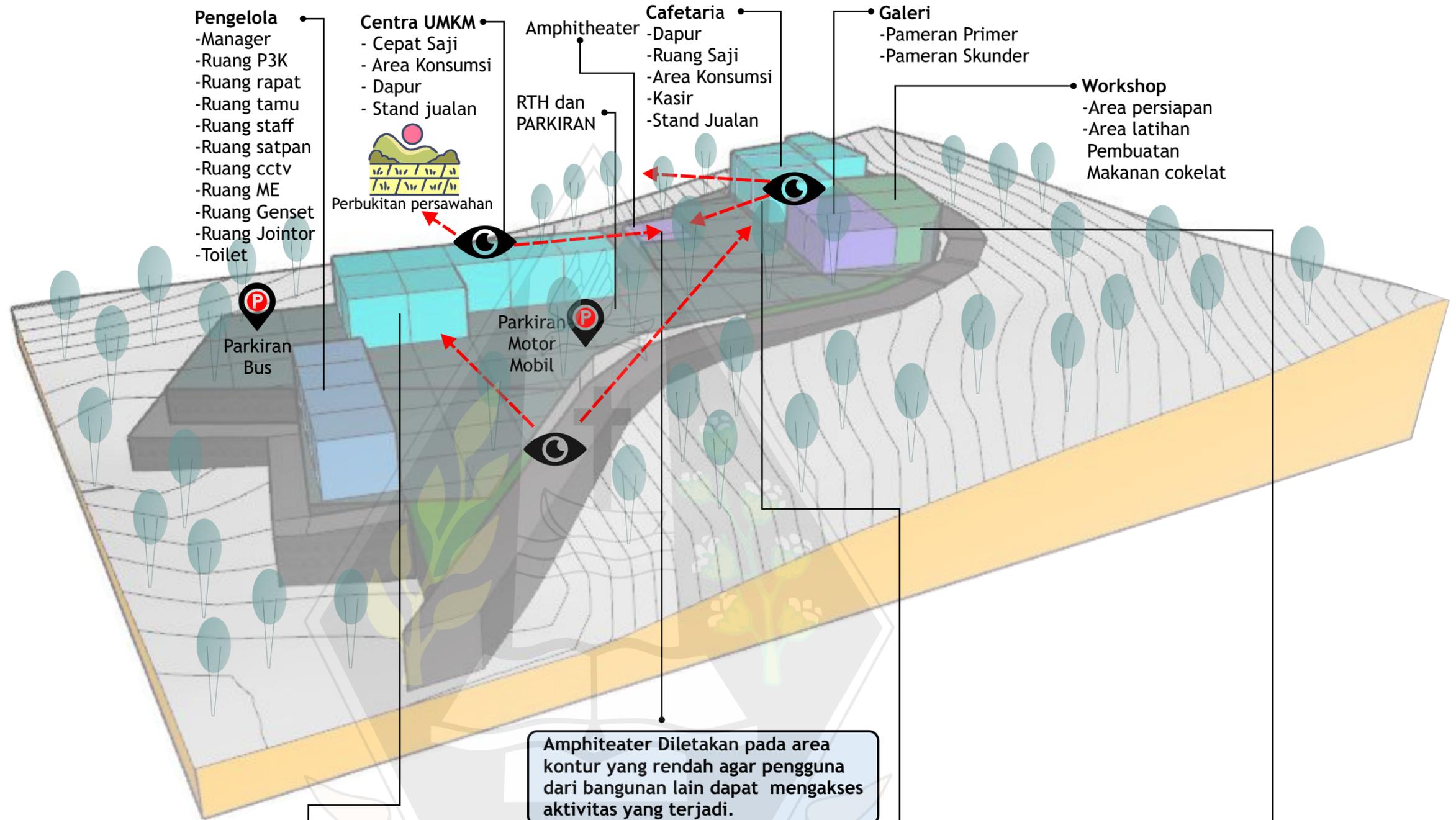


Permukaan site



SIKAP REGIONALISME

konsep Berwisata diterapkan dalam fungsi anjungan cerdas mencoba menggali regional yang ada, baik dalam lingkup makro, meso ataupun mikro. Eksplorasi regional yang ada dalam anjungan cerdas menjadi daya tarik dan mencoba mengabdikan fungsi bangunan sebagai Inkubasi kawasan wilayah melalui objek wisata berbasis lokal.



KONSEP WISATA

Bangunan skunder dengan fungsi Centra UMKM memiliki konsep open space yang ikonik, sebagai bentuk konsep wisata dalam assibility dengan menunjukkan Atraksi yang menarik dalam bentuk sikap regionalisme. menjadikan bangunan ini sebagai Opening dari anjungan cerdas.

Bangunan primer dengan fungsi Cafetaria sebagai focal point dengan Penekanan pada sikap regionalisme dari landscape berkontur, akses view alam tanpa dihalangi oleh bangunan lain menjadikan bangunan inidiperioritaskan Anjungan cerdas, sehingga memberikan kesan atraksi yang menarik bagi para pengunjung dengan amenities yang ada

Fungsi bangunan Galeri dan Workshop berdekatan dengan bangunan Cavetaria menjadi satu kesatuan dalam aktivitas berwisata regional pada anjungan cerdas, sehingga mendukung aspek konsep aktivitas berwisata menarik dalam suatu lingkup regional yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hidayatun, M. I. (2018). *Jatidiri Arsitektur Indonesia Regionalisme dalam Konsep Bhineka Tunggal Ika*. Yogyakarta: K-Media.

Ernst, N. (2002). *Data Arsitek*. Ciracas: Erlangga.

Jurnal :

IMAM, W. A. (2019). *ANALISIS PERILAKU PENGENDARA, SIKAP BERKENDARA DAN PEMAHAMAN RISIKO KECELAKAAN TERHADAP KESELAMATAN BERKENDARA SEPEDA MOTOR DI JALAN KALIGAWA SEMARANG*. SKRIPSI.

GUNUNGKIDUL, P. B. n.d. 2017. *PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS KECAMATAN PATUK. PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI GUNUNGKIDUL NOMOR 34 TAHUN 2016 TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2016-2021, PERATURAN BUPATI GUNUNGKIDUL*, 07. <https://dokumen.tips>

Hafid, S. A., Purnamasari, E., & Ridwan, A. 2020. *Pemetaan Daerah Rawan Tanah Longsor Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul*, (337).

Sunantri, Y., & Yayan, H. 2021. *Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Perencanaan” Rest Area” Berbasis Masyarakat di Kawasan Pesisir Pantai Desa Sebung Perek-Kabupaten Bintan*. Jurnal Bahtera Inovasi Vol, 5(34-35).

Umum, K. P. 2020. *Rancangan Renstra Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024*. jdih.pu.go.id,(14).

Hendrawan, H. 2020. *Penyediaan Tempat Istirahat Pada Jalan Umum Melalui Corporate Social Responsibility*. Jurnal Poli-Teknologi, (08).

Hendrawan, H., & Pangihutan, H. 2020. *PENGELOLAAN TEMPAT ISTIRAHAT PADA JALAN UMUM DENGAN KONSEP ANJUNGAN PELAYANAN JALAN*. Indo trec, (45-46)

GUNUNGKIDUL, P. B. n.d. 2021. *RENCANA DETAIL TATA RUANG BAGIAN WILAYAH PERENCANAAN SIUNG-WEDIOMBO TAHUN 2020-2040.PERATURAN BUPATI GUNUNGKIDUL*, (Lampiran VI)

Risfanda, M. (2020). *Perancangan Masjid Manasik Haji dan Rest Area Berbasis Aspirasi Masyarakat di Desa Triharjo Kulon Progo*.

Kriesdinar, M. 2018 , Maret Kamis. *Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul 2017*. Tribun Jogja.com, p. 2.

Kominfo, Dinas. (2020, September 30). *Klaster Trenggalek Bangga Miliki Anjungan Cerdas di Bendungan Tugu*. kominfo.jatimprov.go.id, p. 1

RATNAWATI, A. (2017). *PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN REST AREA DI KAWASAN HUTAN BUNDER, PATUK, GUNUNGKIDUL*. Universitas Islam Indonesia, 34-37.

Brilliawan, A. A. (2016). *Perancangan rest area Tol Surabaya Malang di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan: Tema regionalism architecture* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Santoso, A., Herawati, R. T., & Novitawaty, M. (2022). *TINJAUAN PUSAT KEBUDAYAAN DAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME BAGI PERTIMBANGAN PERENCANAAN*.

Jurnal KaLIBRASI-Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur, Sipil, Industri, 5(1), 62-80

Halim, F. C. C. (2017). *LANDASAN TEORI DAN PROGRAM CONTEMPORARY ART SPACE DI JAKARTA* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).

Website & Artikel :

Kurniawati, I. (2017). *Arsitektur dan regionalisme*. slideshare, 01-48.

Fujitsuka, M., & Harada, M. (n.d.). *infrastruktur generasi ke-3. Michi no eki- Stasiun Pinggir Jalan dan bangunan komunitas di Mashiko, Jepang*. zepelin logo, 01.

Halono, L. (2019). *5 Tips belanja cerdas di supermarket*. Endeus.Tv, 01.

Infra, A. (2022). *RESTA PENDOPO 456 SALATIGA, REST AREA TERBAIK YANG PUNYA Pemandangan INDAH di INDONESIA*. kompas.com, 01. kuliner, p. (2020).

Berapa Lama Waktu yang Tepat untuk Menghabiskan Makananmu? PergiKuliner.com, 01.

Londong, D. (2012). *Kenyamanan Suhu dan Faktor Iklim Pada Ruang Kerja*. Blogger, 01.

Opelia, S. (2022). *Waktu singgah di rest area dibatasi, ini tips istirahat yang efektif*. Kompas.com, 01.

Organization, J. N. (n.d.). *Michi-no-Eki (Roadside Station) Shizukuishi Anekk*. Retrieved from JNTO: <https://tic.jnto.go.jp/eng/detail.php?id=1569>

Organization, J. N. (n.d.). *Michi-no-Eki (Roadside Station) Shizukuishi Anekk*. Retrieved from JNTO: <https://tic.jnto.go.jp/eng/detail.php?id=1569>.

Rief. (2022). *Kenyamanan Rest Area KM 456 Salatiga*. MBtech, 01.

Shita, G. (2020). *Mengenal Konsep 3A dalam Pengembangan Pariwisata*. handalselaras.com, 01.

Sutarmi. (2019). *Gunung Kidul usulkan 10 produk UKM masuk gerai BIY*. Antara, 01.

Tourism, J. N. (n.d.). *Michi-no-Eki (Roadside Station) Shizukuishi Anekk*. Retrieved from JNTO: <https://tic.jnto.go.jp/eng/detail.php?id=1569>

Tripadvisor. (n.d.). *Michi-no-Eki Shizukuishi Anekk*. Retrieved from TripAdvisor LLC: https://www.tripadvisor.com/Attraction_Review-g1120422-d1424502-Reviews-Michi_no_Eki_Shizukuishi_Anekk-Shizukuishi_cho_Iwate_gun_Iwate_Prefecture_Tohok.html

Ventusky. (n.d.). *Wind, Rain and Temperature* . Retrieved from Ventusky: <https://www.ventusky.com/-7.880;110.525>

AndrewMarsh. (n.d.). *experiments in building performance analysis*. Retrieved from AndrewMarsh.com: <http://andrewmarsh.com/apps/staging/sunpath3d.html>

MAPS, G. (n.d.). *Anjungan Cerdas Tranggalek*. Retrieved from www.google.com: https://www.google.com/maps/place/Anjungan+Cerdas/@-8.0366026,111.5845755,3a,75y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipNieAegfQJtRs7VZu1XwN_PuuEjmdxaOJh2J33!2e10!3e12!6shttps:%2F%2Flh5.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipNieAegfQJtRs7VZu1XwN_PuuEjmdxaOJh2J-33%3Dw1